

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa Strategi Komunikasi Dalam Dakwah Emha Ainun Nadjib dengan melakukan wawancara dan proses analisis, maka secara keseluruhan penulisan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Karakteristik komunikasi dalam dakwah Emha Ainun Nadjib meliputi tiga hal yaitu; *Pertama*, tatanan komunikasi yang ada dalam komunikasi dakwah yang dilakukan Emha Ainun Nadjib adalah komunikasi kelompok (*group communication*) yakni komunikasi kelompok besar. *Kedua*, model komunikasi yang digunakan dalam setiap komunikasi dakwah yang dilakukan Emha Ainun Nadjib adalah model komunikasi Aristoteles. Hal ini ditinjau dari posisi individu dalam setiap proses komunikasinya. Selain itu, tujuan komunikasi dalam model komunikasi Aristoteles juga sama seperti tujuan dari proses dakwah pada umumnya. *Ketiga*, Dari beberapa transkrip cuplikan video dalam komunikasi dakwah Emha Ainun Nadjib peneliti menemukan beberapa muatan pesan yang bertujuan seperti yang disebutkan dalam tujuan fungsi komunikasi sebagai komunikasi instrumental. Muatan-muatan pesan tersebut bertujuan untuk menginformasikan, mengajar, mendorong/menggerakkan. Dengan demikian peneliti memiliki kesimpulan bahwa fungsi komunikasi yang terdapat dalam dakwah Emha Ainun Nadjib adalah fungsi komunikasi sebagai komunikasi instrumental.

Dalam melakukan komunikasi dakwah, Emha Ainun Nadjib menggunakan beberapa strategi yaitu; (1) Membangun Kekuatan Komunikator. Dalam membangun kekuatan komunikator ada tiga hal yang harus dimiliki seorang komunikator yaitu, tingkat kepercayaan orang lain kepada komunikator (kredibilitas), daya tarik (*attractive*), kekuatan (*power*). Kredibilitas, kekuatan dan daya tarik adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kaitannya dengan proses komunikasi. Kredibilitas akan memunculkan kekuatan dan kekuatan yang ada akan memunculkan daya tarik dalam proses komunikasi; (2) Membangun Kepekaan Komunikator, membangun kepekaan adalah salah satu cara mengidentifikasi target atau khalayak (*audience*). Identifikasi target atau sasaran komunikasi harus memperhitungkan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi khalayak (*audience*) dalam penerimaan informasi; (3) Pemuatan Pesan Yang Bersifat *Universal*. Salah satu hal yang penting dalam strategi komunikasi adalah pemuatan pesan. Dalam komunikasi yang dilakukan Emha Ainun Nadjib selalu memuat pesan yang bersifat *universal* (menyeluruh). Tujuan yang ingin dicapai dari pemuatan pesan bersifat universal ini adalah agar dapat menjangkau khalayak yang datang dengan bermacam-macam kebutuhan dan masalah; (4) Menggunakan Prinsip Komunikasi Egaliter. Komunikasi egaliter dapat disimpulkan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan memposisikan diri sebagai orang yang memiliki kedudukan yang sama. Penggunaan prinsip komunikasi egaliter dalam prosesnya juga dapat meminimalisir hambatan dalam komunikasi. Hambatan komunikasi yang dimaksud dalam hal ini adalah rintangan status. Rintangan status dalam komunikasi adalah rintangan yang disebabkan oleh jarak sosial antara peserta komunikasi; dan (5) Pemilihan Media. Media yang digunakan oleh Emha Ainun Nadjib adalah jenis media baru yaitu

internet. Pemilihan internet sebagai saluran untuk menginformasikan dakwah Emha Ainun Nadjib terbukti dengan adanya salah satu website yang dikelola oleh manajemennya yaitu caknun.com. dalam website tersebut berisi tentang informasi seputar kegiatan yang dilakukan Emha Ainun Nadjib, jadwal kegiatan, arsip dan video dokumentasi dari kegiatan dakwah Emha Ainun Nadjib.

B. Saran

Segala sesuatu yang diciptakan atau dibuat oleh manusia tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Secara umum proses komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Emha Ainun Nadjib sangat bagus dan tepat guna. Ini bisa menjadi bahan acuan untuk organisasi-organisasi dakwah atau komunikator dalam menjalankan proses komunikasi. Untuk sebuah proses dakwah dan komunikasi, komunikasi yang digunakan beliau sangat bagus dan menarik. Berbeda dengan konsep dakwah pada umumnya yang sering dilakukan.

Penulis melihat perlu adanya pembatasan masalah dalam sesi tanya jawab yang dilangsungkan ditengah acara tersebut. Hal ini dimaksudkan agar pesan yang didalam kegiatan tersebut tidak melebar terlalu jauh dari tema yang ditetapkan.

